

TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vol. 10. No. 1, 2026 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index
DOI: 10.29240/tik.v10i1.15644	

Implementasi Perdana Program Rotate Your Book: Strategi Inovatif Literasi di SD Negeri Demangan

Ni Ketut Ayu Nirmala Dewi¹, Diyan Rizki Perdana²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Corresponding author: *nirmalacort@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the initial implementation of the Rotate Your Book program at SD Negeri Demangan as a collaborative strategy to enhance student literacy. The program was conducted through a book-exchange activity on November 14, 2025, in collaboration with the Yogyakarta City Library and Archives Office. This research employed a descriptive qualitative approach, using observation, interviews, and document analysis as data collection methods. The findings indicate that the program improves access to reading materials, fosters students' reading interest, and encourages active participation in literacy activities. However, limitations in the quantity and variety of children's book collections prevented some students from obtaining suitable replacement books. Overall, the program is considered effective as a collaborative public-school literacy innovation model. The study highlights the importance of strengthening collection curation and user-based literacy evaluation systems. Recommendations include mapping students' reading interests, adjusting collections based on user needs, and involving teachers in the curation process. This program has the potential to be replicated as a literacy development model in public elementary schools.

Keywords: Literacy, Rotate Your Book, Library Innovation, Book Exchange, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi perdana program Rotate Your Book di SD Negeri Demangan sebagai strategi kolaboratif untuk meningkatkan literasi siswa. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pertukaran buku pada 14 November 2025 bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, menumbuhkan minat baca, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. Namun, keterbatasan jumlah dan ragam koleksi buku anak menyebabkan sebagian siswa tidak memperoleh buku pengganti yang sesuai. Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif sebagai model inovasi literasi berbasis kolaborasi publik-sekolah. Temuan penelitian menegaskan pentingnya penguatan kurasi koleksi dan sistem evaluasi literasi berbasis kebutuhan pengguna. Rekomendasi yang diajukan meliputi pemetaan minat baca siswa, penyesuaian koleksi berdasarkan kebutuhan, serta pelibatan guru dalam proses kurasi. Program ini berpotensi direplikasi sebagai model pengembangan literasi di sekolah dasar negeri.

Kata Kunci: Literasi, Rotate Your Book, Inovasi Perpustakaan, Pertukaran Buku, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Literasi merupakan pondasi kunci bagi keberhasilan pendidikan dan pengembangan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Literasi mencakup lebih dari sekedar kemampuan teknis membaca dan menulis, tapi juga literasi kritis, literasi informasi, dan pembentukan kebiasaan dan minat baca yang berkelanjutan sejak usia dini. Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG 4) yang menekankan kualitas Pendidikan (OECD, 2021). Berbagai program literasi telah diimplementasikan di Indonesia, namun kompetensi membaca siswa masih memerlukan peningkatan yang substansial. Penelitian dari (Saputri et al., 2025) menunjukkan bahwa implementasi GLS berkontribusi positif dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Namun demikian, hasil evaluasi nasional dan internasional terus menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar perlu ditingkatkan secara signifikan. Menurut (OECD, 2021) masalah ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif siswa tetapi juga dengan ketersediaan lingkungan literasi yang mendukung, yang mencakup akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, relevan, dan bervariasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yudiana et al., 2023) menemukan bahwa siswa di daerah perkotaan, pinggiran kota, dan pedesaan memiliki tingkat kemampuan literasi yang berbeda. Ini menunjukkan betapa pentingnya intervensi literasi yang kontekstual dan merata.

Salah satu penyebab utama yang menjadi kendala, khususnya di sekolah dasar negeri, adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran literasi. Koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah sering kali kurang bervariasi, jumlahnya terbatas, serta jarang diperbarui, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan perpustakaan, sehingga dapat menghambat perbaikan dan penyediaan koleksi yang berkualitas. Situasi ini yang menyebabkan banyak perpustakaan sekolah khususnya sekolah dasar belum berfungsi secara optimal sebagai *learning hub* yang terintegrasi dengan proses pembelajaran. Kondisi serupa juga ditemukan pada berbagai sekolah dasar di Indonesia, yang mendorong perlunya strategi inovatif dalam pengembangan layanan perpustakaan, khususnya melalui pemanfaatan jejaring dan kolaborasi antarlembaga (Husain et al., 2025).

Menanggapi kendala aksesibilitas dan pemanfaatan sumber daya informasi, kolaborasi strategis antara lembaga pendidikan tinggi dan perpustakaan publik, seperti Dinas Perpustakaan Daerah, menjadi solusi kelembagaan yang esensial. Model kolaborasi ini, yang berlandaskan pada prinsip berbagi sumber daya (*resource sharing*) dan layanan penjangkauan (*outreach services*), bertujuan untuk memperluas akses ke koleksi publik demi mendukung proses pembelajaran dan literasi masyarakat luas (Roy & Habib, 2024). Secara spesifik, layanan penjangkauan menekankan peran penting perpustakaan publik dalam menjangkau bagian masyarakat yang kurang terlayani (*underserved populations*), guna memastikan kesetaraan akses terhadap informasi, koleksi, dan fasilitas (Senarathna, 2024).

SD Negeri Demangan melaksanakan upaya kolaboratif yang diwujudkan melalui pelaksanaan program perdana *Rotate Your Book*, yang merupakan kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Yogyakarta dengan sekolah untuk melakukan rotasi berkala koleksi buku. Program ini dirancang sebagai proyek percontohan yang bertujuan mengatasi stagnasi koleksi melalui optimalisasi pemanfaatan koleksi dinamis yang disediakan oleh perpustakaan daerah. Implementasi program perdana ini penting untuk dikaji secara mendalam karena menjadi model baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya di wilayah tersebut.

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori *resource sharing* dan *outreach services* dalam layanan perpustakaan. *Resource sharing* memungkinkan perpustakaan publik dan sekolah berbagi koleksi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya informasi, sedangkan *outreach services* berorientasi pada perluasan akses informasi

kepada kelompok pengguna yang belum terlayani secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, kedua konsep tersebut diwujudkan melalui program *Rotate Your Book* yang dilaksanakan melalui mekanisme pertukaran buku antara siswa dan perpustakaan daerah.

Melalui program tersebut, siswa memperoleh akses terhadap koleksi yang lebih beragam sehingga berpotensi meningkatkan partisipasi dalam kegiatan literasi, minat membaca, dan pemanfaatan koleksi secara lebih aktif. Dengan demikian, penelitian ini memandang program *Rotate Your Book* sebagai bentuk implementasi kolaborasi perpustakaan publik dan sekolah yang berkontribusi terhadap penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah dasar.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi program *Rotate Your Book* di SD Negeri Demangan; (2) bagaimana bentuk kolaborasi antara sekolah dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan program; (3) bagaimana dampak awal program terhadap akses bahan bacaan dan partisipasi literasi siswa; serta (4) apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program *Rotate Your Book* sebagai model kolaborasi perpustakaan publik dan sekolah, mengidentifikasi dampak awal program terhadap penguatan literasi siswa, serta mengkaji berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Penelitian yang mengkaji efektivitas *resource sharing* dalam meningkatkan akses koleksi sekolah telah banyak dilakukan. Misalnya, studi oleh (Jenkins et al., 2022) menunjukkan bahwa kemitraan perpustakaan publik-sekolah berhasil meningkatkan sirkulasi dan variasi bahan bacaan siswa. Demikian pula, penelitian oleh (Widyasari et al., 2022) tentang model layanan ekstensi perpustakaan ke daerah terpencil menyoroti dampak positif pada peningkatan motivasi membaca. Namun, penelitian spesifik mengenai implementasi, mekanisme kolaborasi, dan dampak awal program rotasi koleksi berbasis kemitraan publik-sekolah sebagai pilot project di Indonesia, seperti "*Rotate Your Book*", masih terbatas. Belum ada kajian yang mendokumentasikan secara rinci strategi, tantangan, dan hasil awal dari model rotasi koleksi yang melibatkan sinergi perpustakaan daerah dan sekolah dasar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perdana model kolaborasi publik-sekolah yang diwujudkan melalui program "*Rotate Your Book*" dan mengidentifikasi potensi implikasinya terhadap peningkatan akses dan variasi bahan bacaan di SD Negeri Demangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoretis dalam pengembangan model *outreach* perpustakaan dan *resource sharing* di tingkat sekolah dasar, maupun secara praktis bagi perumusan kebijakan pengembangan literasi di tingkat daerah, terutama dalam adopsi model rotasi koleksi sebagai solusi berkelanjutan untuk keterbatasan anggaran koleksi sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk mengkaji implementasi perdana program *Rotate Your Book* di SD Negeri Demangan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses pelaksanaan program, bentuk kolaborasi antarlembaga, serta pengalaman para pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pertukaran buku pada tanggal 14 November 2025. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam program, yang terdiri atas kepala sekolah, guru, siswa peserta kegiatan, dan perwakilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Analisis dokumen dilakukan

terhadap pedoman program, dokumentasi kegiatan, serta laporan pelaksanaan yang tersedia.

Jumlah informan penelitian terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 guru, 5 siswa peserta program, dan 1 perwakilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dengan total 9 informan. Wawancara berlangsung antara 20–45 menit dan difokuskan pada persepsi terhadap manfaat program, bentuk kolaborasi yang terbangun, tingkat partisipasi siswa, serta kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh selama penelitian.

C. Pembahasan

Implementasi perdana program “*Rotate Your Book*” di SD Negeri Demangan menunjukkan bagaimana kerja sama antara perpustakaan publik dan sekolah dasar dapat memberikan inovasi literasi yang relevan, adaptif, dan berkelanjutan. Temuan lapangan menunjukkan bahwa program ini tidak hanya membantu menyediakan sumber bacaan yang berbeda, tetapi juga mendorong semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses literasi. Proses implementasi program berdasarkan empat elemen utama dibahas dalam pembahasan berikut.

1. Implementasi Kolaborasi dan Mekanisme Pertukaran Buku

Program “*Rotate Your Book*” di SD Negeri Demangan menunjukkan model kolaborasi berbasis penyebaran sumber daya yang memungkinkan sinergi antara perpustakaan publik dan sekolah untuk meningkatkan koleksi. Hasil lapangan menunjukkan bahwa ada kerja sama yang saling menguntungkan antara SD Negeri Demangan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sebagai penyedia koleksi. Mekanisme ini sejalan dengan pandangan(Jenkins et al., 2022) bahwa kolaborasi institusional dapat meningkatkan kualitas layanan informasi melalui pemanfaatan bersama sumber daya yang terbatas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Rotate Your Book
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Pelaksanaan program pada 14 November 2025 menunjukkan penerapan prinsip dasar *outreach services*, yaitu menghadirkan layanan perpustakaan kepada komunitas yang aksesnya terbatas(Senarathna, 2024). Mengingat anggaran dan koleksi perpustakaan sekolah biasanya terbatas, metode ini secara signifikan memperluas jangkauan literasi siswa di sekolah dasar negeri.

Selain itu, mekanisme pertukaran dengan standar seleksi buku yang ketat menunjukkan bahwa program tidak hanya berkonsentrasi pada jumlah koleksi yang dipertukarkan tetapi juga mempertahankan kualitas dan relevansi bacaan. Prinsip ini sesuai dengan rekomendasi (Aeni et al., 2025) yang menekankan pentingnya kurasi koleksi anak berdasarkan kondisi fisik dan kesesuaian isi. Secara keseluruhan, hasil lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan kolaborasi publik dan sekolah sangat ditentukan oleh koordinasi peran, kejelasan prosedur, serta pemahaman bersama terhadap kebutuhan literasi siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh tersedianya koleksi yang dapat dipertukarkan, tetapi juga oleh efektivitas koordinasi antara sekolah dan perpustakaan daerah. Dalam perspektif *resource sharing*, program ini berhasil mengoptimalkan pemanfaatan koleksi yang sebelumnya hanya tersimpan di perpustakaan daerah menjadi sumber belajar yang dapat diakses langsung oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antarlembaga dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan koleksi perpustakaan sekolah tanpa memerlukan tambahan anggaran yang besar.

2. Antusiasme Warga Sekolah dan Relevansinya terhadap Penguatan Literasi

Antusiasme yang ditunjukkan siswa, guru, dan seluruh warga sekolah selama kegiatan pertukaran buku menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang bersifat partisipatif memberikan dampak positif terhadap minat baca. Hasil ini sejalan dengan (Jenkins et al., 2022), yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pemilihan koleksi dapat meningkatkan keinginan untuk membaca karena memberikan pengalaman literasi yang personal dan bermakna.

Kegiatan *Rotate Your Book* diikuti siswa dari kelas 1 (satu) hingga kelas 3 (tiga) sebanyak 30 buku berhasil dipertukarkan dari total 100 judul koleksi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jenis bacaan yang paling diminati siswa meliputi cerita bergambar, komik edukatif, cerita rakyat, dan buku pengetahuan populer. Tingginya jumlah partisipasi dan tingkat pertukaran koleksi menunjukkan bahwa program ini mampu menarik minat siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi.

Tingginya tingkat partisipasi siswa menunjukkan bahwa mekanisme pertukaran buku memberikan pengalaman literasi yang lebih personal dibandingkan model peminjaman konvensional. Siswa tidak hanya menerima bahan bacaan yang tersedia, tetapi juga memiliki kesempatan memilih buku yang sesuai dengan minat mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pemilihan koleksi merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi membaca dan memperkuat keterikatan siswa terhadap aktivitas literasi.



Gambar 2. Koleksi yang telah ditukarkan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Aktivitas memilih dan menukar buku menghasilkan keterlibatan afektif yang lebih kuat karena siswa merasakan adanya kebebasan dalam menentukan bacaan yang mereka inginkan. Kondisi ini memunculkan rasa memiliki terhadap bahan bacaan yang diperoleh dan mendorong keinginan untuk mengeksplorasi materi bacaan baru. Temuan ini mendukung laporan (OECD, 2021) yang menyebutkan bahwa faktor afektif seperti motivasi dan minat memiliki hubungan yang kuat dengan pencapaian literasi jangka panjang.

Kegiatan "*Rotate Your Book*" memiliki dampak sosial dan ekonomi selain keuntungan akademik. Siswa mendapatkan bacaan baru gratis, menjadikan acara ini inklusif bagi keluarga dari berbagai latar belakang ekonomi. Hal ini selaras dengan temuan (Desiana et al., 2025), yang menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah yang menyediakan bahan bacaan variatif dapat membantu mengurangi hambatan akses literasi.

3. Tantangan Keterbatasan Koleksi Anak dan Implikasinya terhadap Desain Layanan

Meskipun secara umum program berjalan lancar, temuan penting dalam penelitian ini adalah keterbatasan jumlah dan ragam koleksi buku anak yang dibawa perpustakaan daerah. Beberapa siswa tidak dapat menukar buku yang telah mereka bawa karena tidak menemukan koleksi pengganti yang sesuai. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembaca (*user demand*) dan ketersediaan koleksi (*collection supply*).

Kondisi tersebut mempertegas temuan (Widyasari et al., 2022) bahwa keberhasilan layanan literasi berbasis mobile atau ekstensi sangat bergantung pada pemahaman terhadap karakteristik pengguna lokal. Dalam kasus SD Negeri Demangan, kebutuhan bacaan siswa berfokus pada cerita anak, buku ilustratif, dan bacaan tematik yang sesuai dengan tahap perkembangan literasi anak usia 6–12 tahun.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi berbasis pertukaran koleksi tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah buku yang tersedia, tetapi juga oleh tingkat kesesuaian koleksi dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Dalam perspektif layanan perpustakaan berorientasi pengguna (*user-centered library services*), relevansi koleksi menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna dan keberhasilan pemanfaatan layanan. Oleh karena itu, ketidaksesuaian antara koleksi yang tersedia dan minat baca siswa dapat mengurangi efektivitas program meskipun jumlah koleksi yang disediakan relatif memadai.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam kurasi dan perencanaan layanan rotasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa proses penyediaan koleksi perlu didasarkan pada pemetaan kebutuhan pengguna sehingga koleksi yang disediakan tidak hanya beragam secara kuantitas, tetapi juga relevan dengan karakteristik pembaca sasaran. Tiga rekomendasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah:

- a. Pemetaan minat baca siswa sebelum kegiatan, sehingga perpustakaan daerah dapat menyediakan koleksi yang lebih relevan.
- b. Penyesuaian proporsi koleksi, dengan meningkatkan jumlah buku anak sesuai kebutuhan mayoritas pengguna.
- c. Pelibatan guru dalam kurasi, untuk memastikan kesesuaian koleksi dengan perkembangan kognitif dan kebutuhan pembelajaran.

Dengan penguatan kurasi dan desain layanan, efektivitas program rotasi buku dapat meningkat secara signifikan.

4. Dampak Awal Program dan Potensi Replikasi sebagai Model Inovasi Literasi

Penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki banyak dampak positif. Program kegiatan "*Rotate Your Book*" dapat menawarkan variasi bacaan baru,

meningkatkan kegemaran siswa terhadap bahan bacaan, dan meningkatkan kerja sama institusional antara sekolah dan perpustakaan daerah. Hasil ini selaras dengan (Fitriani, 2025) yang menyatakan bahwa inovasi literasi di sekolah dasar akan efektif apabila dukungan kelembagaan dan akses terhadap koleksi dinamis tersedia secara berkelanjutan.

Perpustakaan publik memperluas akses membaca tanpa menambah biaya sekolah dengan berbagi sumber daya. Menurut (Rahman et al., 2025) ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah sering memerlukan dukungan dari pihak luar untuk memenuhi kebutuhan koleksi. Meskipun penelitian menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan akses bahan bacaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, temuan ini masih menggambarkan dampak awal (*initial impact*) dari pelaksanaan program. Penelitian belum dapat memastikan apakah peningkatan minat baca yang muncul selama kegiatan akan berkembang menjadi kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan program pada tahap ini lebih tepat dipahami sebagai indikasi potensi penguatan literasi daripada bukti perubahan perilaku literasi dalam jangka panjang.

Temuan tersebut sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan yang berfokus pada evaluasi dampak jangka panjang program *Rotate Your Book*. Kajian longitudinal diperlukan untuk mengukur perubahan frekuensi membaca siswa, tingkat pemanfaatan koleksi hasil pertukaran, serta kontribusi program terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa dalam kurun waktu tertentu. Program ini memiliki potensi untuk dilaksanakan kembali di sekolah lain, dengan mempertimbangkan dua faktor ini:

- a. Kesiapan kelembagaan sekolah, termasuk kemampuan mengatur jadwal dan pelaksanaan; dan
- b. Keberlanjutan kemitraan, termasuk evaluasi rutin dan rotasi berkala koleksi.

Model ini dapat menjadi inovasi kebijakan literasi daerah yang efektif, inklusif, dan relevan untuk sekolah dasar negeri di Yogyakarta dan daerah lain dengan pengembangan terstruktur.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program *Rotate Your Book* berhasil diimplementasikan melalui kolaborasi antara SD Negeri Demangan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dengan memanfaatkan prinsip *resource sharing* dan *outreach services*. Melalui mekanisme pertukaran buku, program mampu memperluas akses siswa terhadap bahan bacaan yang lebih beragam serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan literasi sekolah.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam memilih dan menukar buku memberikan pengalaman literasi yang lebih partisipatif sehingga mendorong tumbuhnya minat membaca. Namun demikian, keterbatasan jumlah dan variasi koleksi buku anak masih menjadi tantangan utama yang memengaruhi efektivitas program.

Secara keseluruhan, program *Rotate Your Book* memiliki potensi untuk direplikasi sebagai model inovasi literasi berbasis kolaborasi publik-sekolah. Keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan kemitraan, kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna, serta keterlibatan sekolah dalam proses kurasi koleksi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu sekolah dasar dan hanya mengkaji dampak awal program. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengukur dampak jangka panjang program terhadap kebiasaan membaca, perkembangan kemampuan literasi siswa, serta efektivitas model kolaborasi perpustakaan publik-sekolah pada konteks yang lebih luas.

Referensi

- Aeni, Y. N., Nurpratiwiningsih, L., & Setiyoko, D. T. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Desiana, D. N., Kurnianti, E. M., & Winarni, S. (2025). Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Fitriani, A. D. (2025). Studi Literatur: Kesenjangan Kebijakan dan Realita Pustakawan Sekolah di Indonesia. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 8(1), 165–184.
- Husain, R., Zubaidi, M., Saripudi, A. A., Azmi, N., Jannah, M., & Ali, N. A. (2025). *Kolaborasi Sekolah-Pemerintah Kota Dalam Pengembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. 8.
- Jenkins, C. L., Sykes, S., & Wills, J. (2022). Public Libraries as Supportive Environments for Children's Development of Critical Health Literacy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 11896. <https://doi.org/10.3390/ijerph191911896>
- OECD. (2021). *Education at a Glance 2021: OECD Indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/b35a14e5-en>
- Rahman, H., Bahri, S., & Ridwan, M. (2025). Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas V SDN Arjasa 1 Kangean. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Roy, P., & Habib, Md. A. (2024). Fostering effective collaboration between library and information science academics and practitioners in Bangladesh: Insights, challenges and recommendations. *IFLA Journal*, 50(3), 574–590. <https://doi.org/10.1177/03400352241236737>
- Saputri, D. J., Saputra, M. J., Safitri, N., & Edriyani, N. (2025). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III Di SDN Bondongan, Kota Bogor. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Senarathna, K. I. D. (2024). Outreach Community Services Of University Libraries In Sri Lanka: A Review Of Literature. *Journal of Social Sciences - NISD*, 2(2), 43–48. <https://doi.org/10.4038/jssnisd.v2i2.11>
- Widyasari, A., Widiastono, M. R., Sandika, D., & Tanjung, Y. (2022). Fenomena Learning Loss Sebagai Dampak Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *BEST Journal (Biology Education Science & Technology)*, 5(1), 297–301.
- Yudiana, K., Putri, N. N. C. A., & Antara, I. G. W. S. (2023). Kesenjangan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan, Pinggiran Kota, dan Pedesaan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 540–547. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.69790>